



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS PROF. DR. HAZAIRIN, SH

JAZ

JURNAL AKUNTANSI UNIHAZ



JAZ

VOLUME 6

NOMOR 1

BENGKULU, JUNI 2023

ISSN: 2620-8555

Penanggung Jawab : Dr. Arifah Hidayati, S.E., M.M
(Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis)

Penanggung Jawab Redaksi : Helmi Herawati, S.E., M.Si

Pimpinan Redaksi : Helvoni Mahrina, SE., MM

Dewan Penyunting : 1. Dr.Fachruzzaman, SE, MDM, AK, CA
(Universitas Bengkulu)
2. Dr.Rini Indriani, SE, M.Si, Akt
(Universitas Bengkulu)

Sekretariat : Seftya Dwi Shinta, SE., M.Ak

Operator Web : Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak

Alamat Redaksi : Program Studi Akuntansi
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu
Jl.A.yani No 1 Kota Bengkulu. Tlp: (0736) 21536.
Email: jazunihaz@gmail.com
Web : <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/jaz>

MITRA BESTARI

No	Nama Reviewer	Perguruan Tinggi
1	Dr. DWI ERMAYANTI SUSILO, SE.MM	STIE PGRI Dewantara Jombang
2	Dr. Alistraja Dison Silalahi, SE., M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
3	Bambang Arianto, SE., M.Ak	STISIP Banten Raya
4	Galih Wicaksono, S.E., M.Si., Akt., CA., BKP., ACPA., CRA., CRP., AWP., CPIA., QWP., CHRM., CADE., CTA.	Universitas Jember
5	Dwi Prastiyo Hadi. SE.M.Si	Universitas PGRI Semarang
6	Debby Chyntia Ovami, S. Pd , M.Si	Universitas Muslim Nusantara Al Washliyah
7	Decky Hendarsyah, S.Kom., M.Cs.	STIE Syariah Bengkulu

TIM EDITOR

No	Nama Editor	Perguruan Tinggi
1	Helmi Herawati, S.E., M.Si	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
2	Iwin Arnova, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
3	Helvoni Mahrina, S.E., M.M	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
4	Nina Yulianasari, S.E., M.Sc	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH
5	Winny Lian Seventeen, S.E., M.Ak	Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH

DAFTAR ISI

<p>PENGARUH PROFITABILITAS DAN INTENSITAS ASET TETAP TERHADAP TAX AVOIDANCE PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR INDUSTRI BARANG DAN KONSUMSI</p> <p>Pratami Eka Aulia Syawali¹⁾, Idang Nurodin²⁾ dan Hendra Tanjung³⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> pratamiaulia069@ummi.ac.id¹ idang1261@gmail.com² hendratanjung515@ummi.ac.id³</p>	1-11
<p>DUKUNGAN PEMERINTAH TERHADAP PERTUMBUHAN UMKM DALAM MENGANTISIPASI RESESI DUNIA 2023</p> <p>Sri Indah*;Sukarno Himawan W <i>Prodi Akuntansi, Universitas Tribhuwana Tunggal Dew Malang</i> indahsri729@gmail.com</p>	12-21
<p>STUDI LITERATUR: ANALISIS PENGARUH FINANCIAL DISTRESS DAN REPUTASI KAP TERHADAP AUDIT DELAY</p> <p>Mutiara Octaviani Yudiah¹⁾, Prilcilia Kartika²⁾, Carmel Meiden³⁾ <i>Institute Kwik Kian Gie, Jakarta</i> 0382202004@student.kwikkiangie.ac.id¹ 0382202007@student.kwikkiangie.ac.id² carmel.meiden@kwikkiangie.ac.id³</p>	22-32
<p>PENGARUH PERPUTARAN KAS DAN PERPUTARAN PIUTANG TERHADAP PROFITABILITAS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Studi Kasus Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia)</p> <p>Deisya Muhrima Aulia Yusuf¹⁾ dan Elan Eriswanto²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Sukabumi dan Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> deisyaaulia11@gmail.com¹, Elaneriswanto@ummi.ac.id²</p>	33-45
<p>PENGARUH KOMPLEKSITAS AUDIT, PROFITABILITAS KLIEN, DAN KUALITAS AUDIT TERHADAP AUDIT FEE PADA PERUSAHAAN SUB SEKTOR KONTRUKSI DAN BANGUNAN DI BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2017-2021.</p> <p>Erika Yulia Putri¹⁾, Nina Yulianasari²⁾, Helmi Herawati³⁾ <i>Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> erikayuliap98@gmail.com</p>	46-57
<p>ANALISIS PEMAHAMAN DAN KESIAPAN PELAKU USAHA MIKRO, KECIL, DAN MENENGAH (UMKM) DALAM IMPLEMENTASI SAK EMKM</p> <p>Ghina Salsabila¹⁾, Sulaeman²⁾, Iqbal Noor³⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> ghinasalsa0903@gmail.com, sulaeman1342@ummi.ac.id, iqnorr@ummi.ac.id</p>	58-66

<p>PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021</p> <p>Selvi Linda¹⁾ dan Erwin Febriansyah²⁾ <i>Universitas Muhammadiyah Bengkulu</i> Selvilinda08@gmail.com, Erwinfebriansyah@gmail.com</p>	67-79
<p>ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT PENGGUNAAN SISTEM INFORMASI AKUNTANSI BERBASIS E-COMMERCE PADA APLIKASI PENJUALAN ONLINE DENGAN MENGGUNAKAN METODE TECHNOLOGY ACCEPTANCE MODEL (TAM)</p> <p>Dina Aulia¹⁾, Elan Eriswanto²⁾ <i>Program Studi Akuntansi Universitas Muhammadiyah Sukabumi</i> dinaaulia143@gmail.com, elaneriswanto@ummi.ac.id</p>	80-88
<p>PENGARUH MOTIVASI INVESTASI, PENGETAHUAN INVESTASI DAN MODAL MINIMAL INVESTASI TERHADAP MINAT INVESTASI DI PASAR MODAL PADA MAHASISWA FEB UNHAZ</p> <p>Helvoni Mahrina¹⁾ Seftya Dwi Shinta²⁾ <i>Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH, Bengkulu, Indonesia</i> vonnbykl@gmail.com¹, seftiyashinta01.ss@gmail.com²</p>	89-98
<p>ANALISA KEMAMPUAN PREDIKSI LABA DAN ARUS KAS DALAM MEMPREDIKSI ARUS KAS MASA MENDATANG</p> <p>Lutfi Aziz¹⁾, Sugiyono²⁾ <i>Akademi Akuntansi dan Manajemen Pembangunan Bengkulu</i> Lutfiaziz2112@gmail.com¹, Sugionoks81@gmail.com²</p>	99-108
<p>PENGARUH PENDAPATAN ASLI DAERAH, DANA PERIMBANGAN, BELANJA MODAL, PERTUMBUHAN EKONOMI TERHADAP KINERJA KEUANGAN PEMERINTAH DAERAH KABUPATEN/KOTA DI PROVINSI BENGKULU</p> <p>Agung Setyo Dhicky¹⁾, Fathul Hilal Perdana Kusuma²⁾ <i>Prodi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Prof. Dr. Hazairin, SH Bengkulu</i> agungsetiodhicky58@gmail.com, fathul.hilal.5758@gmail.com</p>	109-120

PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, PENILAIAN PASAR DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP RETURN SAHAM PERUSAHAAN FOOD AND BEVERAGE DI BEI PADA TAHUN 2019-2021

Selvi Linda¹⁾ dan Erwin Febriansyah²⁾

Universitas Muhammadiyah Bengkulu

Selvilinda08@gmail.com, Erwinfebriansyah@gmail.com

ABSTRACT

*This study aims to determine the effect of profitability, liquidity, market valuation and company size on stock returns. The population in this study are all food and beverage manufacturing companies listed on the Indonesian Stock Exchange in 2019-2021. While the samples obtained were 23 companies. The technique of determining the sample using a purposive sampling technique, the research method is a quantitative method. This study used the Package for Social Science Statistical Software (SPSS 25). The results showed that profitability has a significant effect on stock returns with a significance value of $0.010 < 0.05$, liquidity has no significant effect on stock returns with a significance value of $0.893 > 0.05$, market appraisal has no significant effect on stock returns with a value of $0.653 > 0.05$, and firm size has a significant effect on stock returns with a significance value of $0.021 < 0.05$.
Keywords: Profitability, Liquidity, Market Valuation, Company Size, Stock Return*

1. PENDAHULUAN

Perusahaan *food beverage* (makanan dan minuman) adalah perusahaan manufaktur yang mengolah bahan baku menjadi *food beverage* yang siap dikonsumsi oleh konsumen. Produk *food beverage* Indonesia telah dikenal memiliki daya saing dikancah global melalui keragaman jenisnya. Di Indonesia perusahaan *food and beverage* memiliki peran yang sangat penting dalam perekonomian nasional. Hal ini disebabkan oleh banyaknya konsumen lokal dan permintaan internasional yang tinggi terhadap produk makanan dan minuman Indonesia. Perusahaan-perusahaan tersebut memanfaatkan bahan baku lokal yang melimpah untuk menghasilkan produk yang tinggi yang siap dikonsumsi. Kementerian Perindustrian mencatat, kinerja industri makanan dan minuman selama tahun 2019 rata-rata tumbuh 8,16% atau di atas rata-rata pertumbuhan industri pengolahan nonmigas sebesar 4,69%. Di tengah dampak pandemi, sepanjang triwulan IV tahun 2020, terjadi kontraksi pertumbuhan industri nonmigas sebesar 2,52%. Namun demikian, industri *food beverage* masih mampu tumbuh positif sebesar 1,58% pada tahun 2020 (Srii, 2021). Dirjen Industri Agro mengemukakan, industri *food beverage* tumbuh sebesar 3,75% pada triwulan I-2022 atau lebih tinggi dibandingkan dengan triwulan I-2021 yang mencapai 2,45% (Kemenperin, 2022).

Perusahaan *food and beverage* dipilih untuk menjadi objek penelitian lantaran sektor ini memegang peranan penting dalam mencukupi kebutuhan konsumen. *Food and beverage* ini merupakan salah satu perusahaan yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia. Hal ini disebabkan karena dalam kondisi apapun, baik krisis maupun tidak, sebigian besar produk makanan dan minuman tetap dibutuhkan oleh masyarakat. Perusahaan *food and beverage* dianggap sebagai sektor yang relative stabil dan dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian yang tidak stabil. Hal ini karena produk *food and beverage* merupakan kebutuhan primer bagi masyarakat, yang harus dipenuhi meskipun dalam kondisi ekonomi yang sulit. Para investor cenderung tertarik pada sektor yang stabil dan memiliki prospek yang baik dimasa depan. Sebagai sektor yang dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian yang sulit, perusahaan *food and beverage* dianggap sebagai pilihan yang menarik bagi para investor (Arimerta, 2023).

Rumusan Masalah

Apakah *profitabilitas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021?

Apakah *likuiditas* berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021?

Apakah penilaian pasar berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021?

Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021?

Apakah profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food and beverage* yang terdaftar di BEI (Bursa Efek Indonesia) tahun 2019-2021?

Tujuan Penelitian

Menguji signifikansi pengaruh *profitabilitas* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* di BEI pada tahun 2019-2021.

Menguji signifikansi pengaruh *likuiditas* terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* di BEI pada tahun 2019-2021.

Menguji signifikansi pengaruh penilaian pasar terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* di BEI pada tahun 2019-2021.

Menguji signifikansi pengaruh ukuran perusahaan terhadap *return* saham pada perusahaan manufaktur sektor industri *food beverage* di BEI pada tahun 2019-2021.

Menguji signifikansi pengaruh profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar dan ukuran perusahaan terhadap *return* saham secara simultan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Menurut *Bringham* dan *Houston* (1962:2011) dalam (Syahbani, 2018) Teori signal merupakan suatu tindakan yang diambil oleh manajemen suatu perusahaan yang memberikan petunjuk kepada investor tentang bagaimana manajemen menilai prospek perusahaan. Informasi-informasi yang ada dalam laporan keuangan merupakan sinyal perusahaan kepada stakeholder yang dapat memengaruhi pengambilan keputusan. *Signal* tersebut berupa kepastian informasi kepada prinsipal tentang kinerja yang dilakukan manajemen untuk merealisasikan keinginan prinsipal yakni memaksimalkan laba dan nilai perusahaan sehingga tingkat pengembalian yang didapatkan prinsipal akan tinggi. Pihak terkait adalah prinsipal, yang memiliki wewenang untuk memperoleh informasi tentang kegiatan perusahaan, Agen tentunya memiliki informasi lebih banyak tentang perusahaan dibanding dengan prinsipal, hal ini menyebabkan terjadinya asimetri informasi (Roayah & Priyadi, 2019).

Teori keagenan menjelaskan hubungan antara agen dan prinsipal, tetapi tujuan agen dan prinsipal tidak sama. Perbedaan kepentingan ini disebabkan informasi prinsipal tidak sebanyak yang dimiliki oleh agen perusahaan. Hal ini sering disebut sebagai asimetri informasi. Hal tersebut mendorong peningkatan pengawasan dan pengontrolan oleh prinsipal terhadap tindakan agen yang tidak sesuai dengan perintah prinsipal. Dari permasalahan tersebut maka munculah *agency problem* yang berkaitan dengan biaya agensi yang akan dikeluarkan prinsipal untuk melakukan peningkatan pengawasan dan pengontrolan terhadap tindakan agen (Roayah & Priyadi, 2019).

Profitabilitas mengukur seberapa baik suatu perusahaan dapat memperoleh keuntungan dari modal sahamnya, tingkat penjualan dan aset yang dimiliki oleh perusahaan. Karena kinerja yang baik dari suatu perusahaan ditandai dengan tingkat profitabilitas yang

tinggi pada saat menghasilkan laba atau profit. Artinya, semakin besar ROA maka semakin besar pula dividen yang diterima oleh pemegang saham akan meningkat (Dewi & Fajri, 2020). Jika kinerja keuangan perusahaan dalam menghasilkan laba meningkat maka hal tersebut menunjukkan daya tarik investor atau calon investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut. Jika permintaan saham meningkat maka harga saham akan cenderung meningkat. Hal ini akan berakibat pada naiknya *return* saham (Nurjaya et al., 2021). Dalam profitabilitas dapat diukur dengan beberapa alat ukur. Alat ukur yang digunakan dalam penelitian ini adalah ROA (*Return on Asset*). ROA merupakan hasil bagi pada laba bersih dengan total aktiva perusahaan (Chandra & Darmayanti, 2022).

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aktiva}}$$

Likuiditas menunjukkan kemampuan perusahaan untuk memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Semakin tinggi likuiditas perusahaan maka semakin baik kinerja jangka pendeknya. Dengan cara ini, investor lebih mempercayai perusahaan, yang mempengaruhi pertumbuhan harga saham dan berujung pada peningkatan *return* saham (Dewi & Fajri, 2020). Kemampuan perusahaan untuk membayar utang jangka pendek terlihat pada likuiditas perusahaan dengan menggunakan aktiva lancar. Jika likuiditas tinggi, berarti perusahaan dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Perusahaan yang mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki rasio lancar yang tinggi. Meningkatnya kredibilitas perusahaan di mata investor yang likuiditasnya tinggi menyebabkan meningkatnya *return* saham perusahaan. Dalam penelitian ini *likuiditas* diukur dengan CR (*Current Ratio*) atau rasio lancar yang merupakan jumlah aset lancar perusahaan dibagi dengan kewajiban lancarnya (Apriyani, 2019).

$$\text{CR} = \frac{\text{Current Assets}}{\text{Current liabilities}}$$

Penilaian pasar menjelaskan bagaimana kemampuan suatu perusahaan dalam melakukan pengakuan pasar pada kondisi keuangan untuk mengukur kinerja manajemen dalam menciptakan nilai pasar terhadap biaya investasi (Chandra & Darmayanti, 2022). Semakin besar nilai *Price to Book Value* Maka pandangan investor tentang keberhasilan perusahaan di masa mendatang akan semakin besar, sehingga investor lebih berani dalam melakukan investasi karena peluang *return* yang diterima lebih tinggi (Chandra & Darmayanti, 2022). Nilai pasar dapat diukur dengan beberapa indikator, salah satunya adalah *price to book value* (Chandra & Darmayanti, 2022). *Price to book value* digunakan sebagai ukuran untuk menilai apakah harga pasar saham relatif terhadap nilai buku. Karena perusahaan yang berkinerja baik memiliki rasio PBV lebih besar dari 1, yang berarti saham tersebut memiliki nilai pasar, yang lebih besar dari nilai bukunya (Noviyanti & Mardani, 2017). Rasio Penilaian Pasar diproksikan dengan *Price to Book Value* yang merupakan hasil perbandingan antara harga saham dengan nilai buku saham periode tertentu (Noviyanti & Mardani, 2017).

$$\text{PBV} = \frac{\text{Stock Price}}{\text{Book Value}}$$

Ukuran perusahaan adalah skala yang dapat digunakan untuk mengklasifikasikan besar atau kecilnya suatu perusahaan. Ukuran perusahaan dinyatakan dengan total aset, semakin besar total aset perusahaan maka semakin besar ukuran perusahaan tersebut. Perusahaan dengan total aset yang tinggi menunjukkan bahwa perusahaan tersebut relatif lebih stabil dan mampu menghasilkan laba yang lebih tinggi daripada perusahaan dengan total aset yang kecil atau rendah. Perusahaan yang relatif besar kinerjanya menjadi terlihat oleh publik, sehingga perusahaan tersebut melaporkan kondisi keuangannya lebih hati-hati

dari sebelumnya, menunjukkan informasi yang terkandung di dalamnya dengan lebih jelas dan lebih transparan (Suryani Ulan Dewi & Sudiarta, 2018). Oleh karena itu, semakin besar ukuran suatu perusahaan memiliki kualitas laba yang lebih tinggi, hal ini yang disukai oleh para investor, karena semakin besar ukuran perusahaan maka peluang *return* yang diterima akan lebih tinggi. Dalam mengukur ukuran perusahaan dapat diukur dengan Ln (*Logaritma natural*) (Apriyani, 2019). Ukuran perusahaan dirumuskan sebagai berikut:

$$\text{Firm Size} = \text{Ln}(\text{total asset})$$

Hipotesis Penelitian

- X1 : Profitabilitas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
 X2 : Likuiditas Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
 X3 : Penilaian Pasar Berpengaruh Terhadap *Return* Saham
 X4 : Ukuran Perusahaan Berpengaruh terhadap *Return* Saham

3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang berbentuk asosiatif dan metode penelitian yakni metode kuantitatif. Pendekatan asosiatif adalah pendekatan dengan menggunakan dua atau lebih variable guna mengetahui hubungan atau pengaruh antara variable yang satu dengan yang lainnya. Sedangkan pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini data yang telah didapat berwujud angka-angka yang dapat dihitung jumlahnya (Maswar et al., 2020). Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan data sekunder yang diperoleh secara langsung melalui laporan keuangan perusahaan manufaktur yang diunduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI) yaitu www.idx.co.id.

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Deskriptif Statistik

Statistik deskriptif dalam penelitian ini digunakan untuk memberikan informasi mengenai karakteristik variabel – variabel dalam penelitian, antara lain minimum, maksimum, rata-rata, dan standar deviasi. Tabel dibawah ini berisi hasil analisis statistik deskriptif dalam penelitian dengan jumlah data sebanyak 69 (23 sampel perusahaan selama 3 tahun).

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Return Saham	69	-.074	.150	.00393	.034194
Profitabilitas	69	-.154	1.060	.09310	.174770
Likuiditas	69	.411	13.309	2.95103	2.946508
Penilaian Pasar	69	-.326	229.129	11.39449	39.624673
Ukuran Perusahaan	69	24.486	32.820	28.50636	1.766611
Valid N (listwise)	69				

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel Descriptive Statistics diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum Return Saham (Y) sebesar -0.074 yang dimiliki oleh perusahaan MYOR tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 0.150 yang dimiliki oleh perusahaan PANI tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.00393 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.034194. Nilai minimum Profitabilitas (X1) sebesar -0.154 dimiliki oleh perusahaan FOOD tahun 2020. Nilai maksimum sebesar 1.060 yang dimiliki oleh perusahaan AISA tahun 2020. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09310 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.174770.

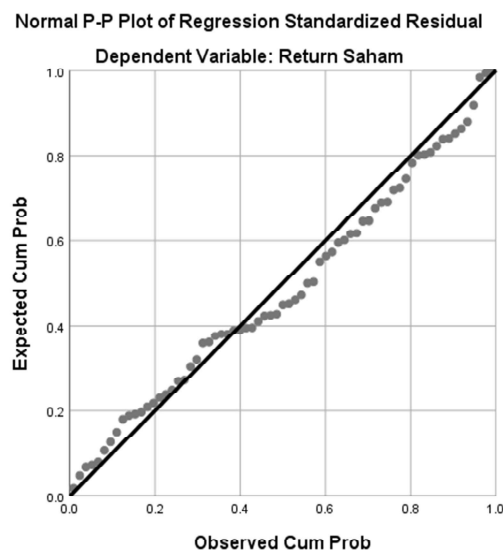
Sementara itu, nilai minimum Likuiditas (X2) sebesar 0.411 dimiliki oleh perusahaan AISA tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 13.309 yang dimiliki oleh perusahaan CAMP tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2.95103 dengan nilai standar deviasi sebesar

2.946508. selanjutnya, nilai minimum Penilaian Pasar (X3) sebesar -0.326 yang dimiliki oleh perusahaan AISA tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 229.129 yang dimiliki oleh perusahaan ALTO tahun 2019. Nilai rata-rata (mean) sebesar 11.39449 dengan nilai standar deviasi sebesar 39.624673. Terakhir, nilai minimum Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 24.486 milik perusahaan PANI tahun 2019. Nilai maksimum sebesar 32.820 milik perusahaan INDF tahun 2021. Nilai rata-rata (mean) sebesar 28.50636 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.766611.

1. Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum *Return Saham* (Y) sebesar -0.074. Nilai maksimum sebesar 0.150. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.00393 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.034194.
2. Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum Profitabilitas (X1) sebesar -0.154. Nilai maksimum sebesar 1.060. Nilai rata-rata (mean) sebesar 0.09310 dengan nilai standar deviasi sebesar 0.174770.
3. Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum Likuiditas (X2) sebesar 0.411. Nilai maksimum sebesar 13.309. Nilai rata-rata (mean) sebesar 2.95103 dengan nilai standar deviasi sebesar 2.946508.
4. Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum Penilaian Pasar (X3) sebesar -0.326. Nilai maksimum sebesar 229.129. Nilai rata-rata (mean) sebesar 11.39449 dengan nilai standar deviasi sebesar 39.624673.
5. Berdasarkan tabel *Descriptive Statistics* diketahui jumlah observasi yang diamati (N) yaitu 69 data, nilai minimum Ukuran Perusahaan (X4) sebesar 24.486. Nilai maksimum sebesar 32.280. Nilai rata-rata (mean) sebesar 28.50636 dengan nilai standar deviasi sebesar 1.766611.

Uji Normalitas

Uji ini untuk mengetahui apakah dalam model regresi, *Dependent Variable*, *Independent Variable* atau keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah distribusi data normal atau mendekati normal. Uji normalitas dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan P-Plot Test dengan hasil sebagai berikut.

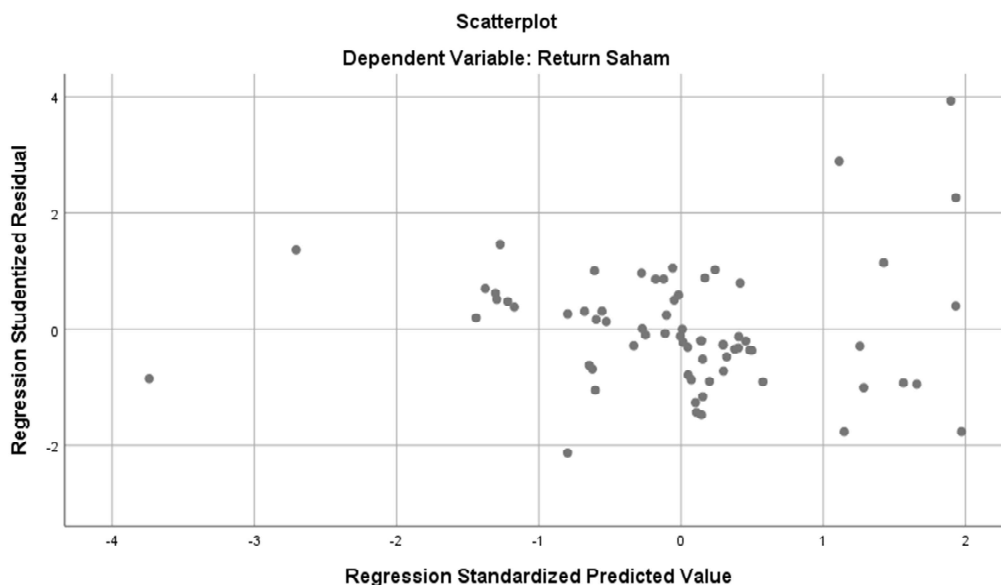


Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar hasil dari uji normalitas menunjukkan bahwa data plotting (titik-titik) mengikuti garis lurus pada diagram P-Plot. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa data terdistribusi normal sehingga asumsi normalitas dalam penelitian ini terpenuhi.

Uji Heteroskedastisitas

Analisis ada atau tidaknya problem heteroskedastisitas dilakukan dengan menggunakan uji scatterplot dimana sumbu X dan Y yang telah diprediksi dan sumbu X serta residual. Adapun hasil uji heteroskedastisitas dapat dilihat dalam grafik berikut ini:



Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan gambar di atas titik-titik pada scatterplot menyebar di kiri dan di kanan titik 0 pada sumbu X serta menyebar di bawah dan diatas titik 0 pada sumbu Y, dan juga tidak membentuk pola tertentu, ini menunjukkan bahwa dalam model regresi penelitian ini tidak terdapat gejala heterokedastisitas.

Uji Multikolinieritas

Deteksi multikolinieritas dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai *variante inflation factor* (VIF) dan nilai *Tolerance*, jika nilai VIF yang diamati > 10 dan nilai *Tolerance* kurang dari 0,1 maka diduga terjadi multikolinieritas. Adapun hasil uji multikolinieritas adalah sebagai berikut.

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	(Constant)		
	Profitabilitas	.973	1.028
	Likuiditas	.927	1.079
	Penilaian Pasar	.946	1.057
	Ukuran Perusahaan	.942	1.062

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan Tabel diatas dapat disimpulkan bahwa semua variabel independen mempunyai nilai VIF < 10 dan nilai Tolerance lebih dari 0.1, sehingga dapat disimpulkan

bahwa model regresi dalam penelitian ini memiliki asumsi multikolinearitas yang terpenuhi (tidak terjadi multikolinearitas).

Uji Autokorelasi

Analisis terhadap problem autokorelasi dalam penelitian ini dilakukan dengan melihat nilai dW hitung. Adapun hasil uji autokorelasi yang telah dilakukan adalah sebagai berikut.

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.145	.031617	1.882

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat diketahui bahwa nilai dw adalah 1.882, dengan N sebesar 69 dan variabel independen (k) sebanyak 4 maka nilai dl adalah 1.4899, nilai du adalah 1.7343, nilai 4-du adalah 2.2657 dan nilai 4-dl adalah 2.5101. Mengacu pada dasar pengambilan keputusan yaitu :

- 0 < d < dL = Terdapat autokorelasi positif
- dL < d < dU = Ragu- ragu
- dU < d < 4-dU = Tidak terdapat autokorelasi
- 4-dU < d < 4-dL = Ragu- ragu
- 4-dL < d < 4 = Terdapat autokorelasi negative

Maka dapat disimpulkan jika $dU < d < 4-dU = 1.7343 < 1.882 < 2.2657$ dengan demikian tidak terdapat autokorelasi dalam penelitian ini, sehingga asumsi autokorelasi dalam penelitian ini terpenuhi. Dengan demikian dapat dilanjutkan untuk pengujian hipotesis (uji t dan uji F).

Uji F

Pada bagian ini akan ditelaah pengaruh variabel secara bersama-sama. Adapun uji secara simultan seluruh variabel X terhadap variabel Y dalam penelitian ini, yaitu sebagai berikut.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.016	4	.004	3.884	.007 ^b
	Residual	.064	64	.001		
	Total	.080	68			

a. Dependent Variable: Return Saham

b. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Profitabilitas, Likuiditas

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan jika Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Penilaian Pasar (X3), Ukuran Perusahaan (X4) secara bersama atau simultan mempengaruhi *Return Saham* (Y), dilihat dari nilai sig $0.007 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Uji T

Berdasarkan hasil analisis regresi linear berganda yang menggambarkan pengaruh variabel X (profitabilitas, likuiditas, penilaian pasar dan ukuran perusahaan) terhadap variabel Y (*return saham*). Adapun hasil uji t guna melihat pengaruh parsial variabel x terhadap variabel y dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
Model		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.159	.065		2.458	.017
	Profitabilitas	-.059	.022	-.300	-2.637	.010
	Likuiditas	.000	.001	.016	.135	.893
	Penilaian Pasar	4.500E-5	.000	.052	.452	.653
	Ukuran Perusahaan	-.005	.002	-.273	-2.366	.021

a. Dependent Variable: Return Saham

Sumber : Output SPSS Versi 25

Berdasarkan tabel uji t diatas, maka dapat disimpulkan persamaan regresi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$Y = 0.159 - 0.059X_1 + 0.000X_2 + 4.500E-5X_3 - 0.005X_4$$

1. Konstanta (c) sebesar 0.159 menyatakan bahwa jika nilai profitabilitas (X1), likuiditas (X2), penilaian pasar (X3) dan ukuran perusahaan (X4) adalah konstan (0) maka nilai variabel *return saham* Y adalah sebesar 0.159
2. Nilai koefisien regresi profitabilitas (X1) memiliki pengaruh negatif (-0.059) artinya setiap kenaikan 1% profitabilitas (X1), maka *return saham* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.059 satuan, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien regresi likuiditas (X2) memiliki pengaruh positif (0.000) artinya setiap kenaikan 1% likuiditas (X2), maka *return saham* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 0.000 satuan, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
4. Nilai koefisien regresi penilaian pasar (X3) memiliki pengaruh positif (4.500E-5) artinya setiap kenaikan 1% penilaian pasar (X3), maka *return saham* (Y) akan mengalami kenaikan sebesar 4.500E-5 satuan, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.
5. Nilai koefisien regresi ukuran perusahaan (X4) memiliki pengaruh negatif (-0.005) artinya setiap kenaikan 1% ukuran perusahaan (X4), maka *return saham* (Y) akan mengalami penurunan sebesar 0.005 satuan, begitu pula sebaliknya. Dalam hal ini faktor lain dianggap tetap.

Selanjutnya, kesimpulan dari hasil uji hipotesis uji t atau uji parsial X terhadap Y adalah sebagai berikut:

1. Nilai sig. 0.010 < 0.05, maka Profitabilitas (X1) berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.
2. Nilai sig. 0.893 > 0.05, maka Likuiditas (X2) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak.
3. Nilai sig. 0.653 > 0.05, maka Penilaian Pasar (X3) tidak berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan demikian hipotesis penelitian ini ditolak.
4. Nilai sig. 0.021 < 0.05, maka Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh signifikan terhadap Y, dengan demikian hipotesis penelitian ini diterima.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa hanya variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan yang berpengaruh signifikan terhadap return saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021.

Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi dalam penelitian ini berguna untuk melihat seberapa jauh kemampuan model penelitian dalam menerapkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari nilai R Square (R²) yang dapat menjelaskan seberapa jauh data dependen dapat dijelaskan oleh data independennya. Adapun hasil koefisien determinasi dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.442 ^a	.195	.145	.031617	1.882

a. Predictors: (Constant), Ukuran Perusahaan, Penilaian Pasar, Profitabilitas, Likuiditas

b. Dependent Variable: Return Saham

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *R-square* sebesar 0.195 artinya secara bersama-sama variabel Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Penilaian Pasar (X3), Ukuran Perusahaan (X4) berpengaruh terhadap Y sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% (100% - 19,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam pemodelan penelitian ini.

Pengaruh Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage tahun 2019-2021. Adapun arah pengaruhnya adalah negatif yang dapat dilihat dari nilai koefisien yang negatif. Artinya, saat Profitabilitas mengalami kenaikan maka Return Saham justru mengalami penurunan. Sebaliknya, saat Profitabilitas mengalami penurunan maka Return Saham akan mengalami kenaikan.

Profitabilitas yang semakin meningkat memperlihatkan kinerja perusahaan yang semakin baik. Namun hasil penelitian ini menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan yang berarti bahwa perusahaan dengan profitabilitas tinggi akan mempertahankan labanya guna memberikan dampak kepercayaan kepada investor untuk berinvestasi (Widaryanti, dkk., 2021). Namun dalam hal ini, perusahaan mengalokasikan labanya untuk berinvestasi ke aktiva tetap guna mendukung pengembangan perusahaan sehingga para investor mendapatkan pengembalian saham dengan nilai kecil.

Dalam teori *signaling* dijelaskan bahwa informasi mengenai perusahaan merupakan sinyal bagi investor, dalam keputusan berinvestasi. Sinyal dapat berupa informasi bersifat *financial* maupun *non-financial* yang menyatakan bahwa perusahaan tersebut lebih baik daripada perusahaan lain. Informasi mengenai perusahaan adalah daya bagi investor dalam mengambil keputusan untuk berinvestasi karena informasi merupakan sebuah gambaran mengenai prospek perusahaan dimasa yang akan datang. Investor akan menilai suatu perusahaan berdasarkan kinerja perusahaan.

Signalling theory atau teori sinyal dikembangkan oleh Ross (1977) menyatakan bahwa pihak eksekutif perusahaan memiliki informasi lebih baik mengenai perusahaannya akan mendorong untuk menyampaikan informasi tersebut kepada calon investor agar harga saham perusahaannya meningkat. Lebih lanjut *signalling theory* mengindikasikan bahwa perusahaan akan berusaha untuk menunjukkan sinyal berupa informasi positif kepada

investor potensial melalui pengungkapan dalam laporan keuangan. Dalam hal ini sinyal tersebut ditunjukkan dalam proses mengelola laba menjadi investasi potensial guna mendukung pengembangan perusahaan. Itulah mengapa menjadi mungkin jika profitabilitas perusahaan tidak berdampak pada *return* saham.

Kondisi ini berlawanan dengan hasil penelitian oleh Chandra dan Darmayanti (2022) dimana penelitian dengan variabel profitabilitas diprosikan menggunakan *Return on Asset* (ROA). Peningkatan ROA mencerminkan kinerja bagus untuk sebuah perusahaan, yang mencerminkan perusahaan mampu memperoleh keuntungan yang lebih besar sehingga investor memiliki ketertarikan dan melakukan investasi. Dengan demikian maka akan terjadi kenaikan harga sebuah saham perusahaan yang akan berdampak pula pada kenaikan *return* saham.

Pengaruh Profitabilitas terhadap *Return* Saham yang negatif dan signifikan ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Widaryanti (2022) yang menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan dan negatif terhadap *return* saham.

Pengaruh Likuiditas Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini ditolak, yaitu Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* tahun 2019-2021. Adapun arah pengaruhnya adalah positif yang dapat dilihat dari nilai koefisien yang positif.

Hasil yang tidak signifikan ini berarti bahwa nilai likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak mempengaruhi minat investor dalam menanamkan modalnya, ini disebabkan karena nilai *current ratio* yang rendah menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola aktiva lancar kurang baik dan kurang efisien, sehingga banyak aktiva lancar yang tidak dioptimalkan oleh perusahaan hal ini dapat menimbulkan beban tetap yang justru akan mengurangi keuntungan yang akan diterima perusahaan. Kurang optimalnya pengelolaan aktiva lancar tersebut menyebabkan likuiditas yang diukur dengan *current ratio* tidak berpengaruh terhadap *return* saham dalam penelitian ini.

Ketidakmampuan manajemen sebagai *agent* lagi-lagi menciderai konteks teori keagenan. Dimana *agent* seharusnya menjadi perpanjangan tangan (perwakilan) investor sebagai *principal* guna meningkatkan kesejahteraan mereka. Idealnya, semakin tinggi likuiditas maka perusahaan dianggap mampu untuk melunasi kewajiban jangka pendeknya, sehingga akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan, pada akhirnya akan meningkatkan harga saham, maka *return* saham juga akan meningkat karena hal tersebut. Tinggi rendahnya *return* saham inilah yang kemudian dapat menjadi sinyal positif maupun negatif yang bisa dibaca oleh pihak eksternal perusahaan, tidak terkecuali investor.

Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Chandra & Darmayanti, 2022) yang menunjukkan bahwa likuiditas juga tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Penilaian Pasar Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu Penilaian Pasar tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* tahun 2019-2021. Adapun arah pengaruhnya adalah positif yang dapat dilihat dari nilai koefisien yang positif.

Penelitian ini menunjukkan bahwa penilaian pasar yang di proksikan dengan PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hal ini disebabkan oleh takutnya investor membeli saham dengan harga yang rendah yang nantinya berakibat harga saham dimasa yang akan datang akan semakin menurun. PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham

menunjukkan bahwa variabel ini tidak dapat mempengaruhi keputusan investor dalam membuat keputusan investasi (Najmiah, Sujana, & Nirwana, 2014).

Tinggi rendahnya PBV bisa dimaknai sebagai suatu isyarat bagi para investor. Isyarat atau *signal* adalah tindakan yang diambil manajemen perusahaan yang memberi petunjuk bagi investor tentang bagaimana manajemen memandang prospek (Brigham & Houston, 2010). Dengan tidak berpegaruhnya PBV terhadap *return* saham maka hal ini bisa dimaknai jika seberapa tinggi maupun rendahnya PBV tidak akan berubah menjadi *good news* maupun *bad news* bagi investor. Karena keberadaannya tidak dapat menggoyahkan *return* saham yang mungkin diterima oleh para investor. Dengan demikian berdasarkan teori keagenan yang menempatkan manajemen perusahaan sebagai seorang *agent* bagi investor untuk bekerja lebih keras dalam menetapkan kondisi keuangan dengan proksi atau rasio keuangan lain yang lebih berdampak pada *return* sahamnya. Karena dalam hal ini investor sangat berkepentingan pada *return* saham yang akan mereka terima.

Hasil penelitian ini diperkuat oleh hasil penelitian yang dilakukan (Chandra & Darmayanti, 2022) menyatakan bahwa PBV tidak berpengaruh terhadap *return* saham. Hasil penelitian ini juga sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Widyastuti, 2020) yang menunjukkan bahwa PBV tidak berpengaruh signifikan terhadap *return* saham. Hasil yang berbeda ditunjukkan oleh penelitian (Putu Gana Setiawan et al., 2021) yang menyatakan bahwa PBV berpengaruh signifikan terhadap *return* saham.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *Return Saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* tahun 2019-2021. Adapun arah pengaruhnya adalah negatif yang dapat dilihat dari nilai koefisien yang negatif. Artinya, semakin besar ukuran perusahaan maka *return* sahamnya semakin kecil. Begitu pula sebaliknya, semakin kecil ukuran perusahaan maka semakin besar *return* sahamnya.

Pada dasarnya, ukuran perusahaan merupakan gambaran dari jumlah aktiva, penjualan dan rata-rata penjualan serta aktiva dalam menggambarkan besar kecilnya perusahaan (Putra & Dana, 2016). Ukuran perusahaan dalam penelitian diproksikan dengan total aset perusahaan. Hasil pengaruh yang negatif menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berlawanan arah dalam menjadi penentu dalam perolehan *return* saham. Mengingat, dalam teori pasar modal suatu pengembalian yang diterima oleh seorang investor dari saham yang diperdagangkan di pasar modal disebut sebagai *return*.

Hubungan teori *signal* dengan *return* saham yaitu apabila nilai dari suatu saham meningkat, maka ini dapat meningkatkan *return* saham dari sebuah perusahaan. Hal ini dapat dijadikan *signal* bagi para investor untuk melakukan investasi pada perusahaan yang kondisinya seperti ini. Dengan pengaruh yang negatif dimana *return* saham akan meningkat karena ukuran perusahaannya kecil begitu pula sebaliknya jika perusahaan semakin besar maka akan menurunkan *return* saham, maka investor memiliki pegangan untuk memutuskan harus berinvestasi di skala perusahaan yang seperti apa. Dengan demikian para investor akan mendapatkan tingkat pengembalian maksimal untuk kesejahteraan mereka sesuai dengan yang diharapkan.

Hasil penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Chandra dan Darmayanti (2022), dimana proksi dari ukuran perusahaan dilihat dari total aset perusahaan yang bersangkutan. Semakin tinggi atau besar ukuran suatu perusahaan maka mencerminkan total aset yang besar di perusahaan tersebut, yang mengindikasikan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba akan semakin meningkat, hal ini menyebabkan tingkat keinginan investor naik untuk berinvestasi di perusahaan tersebut, sehingga harga dari saham naik dan akan berdampak pula pada kenaikan *return* saham yang diperoleh investor. Pernyataan di atas didukung dengan dilakukannya penelitian

terdahulu dari Felmawati & Handayani (2017) dengan hasil yaitu ukuran perusahaan berpengaruh secara positif namun tidak memiliki signifikan yang kuat pada *return* saham perusahaan *food and beverage* tercatat di BEI. Kesimpulan hasil tersebut serupa dengan penelitian yang telah dilakukan oleh Sariningsih & Aprilia (2017).

Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021

Hasil analisis yang telah dilakukan menunjukkan bahwa hipotesis penelitian ini diterima, yaitu Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar dan Ukuran Perusahaan berpengaruh signifikan dan simultan (bersama-sama) terhadap *Return Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Food Beverage* tahun 2019-2021. Keseluruhan variabel independen dalam penelitian ini merupakan suatu informasi diungkapkan dalam kinerja keuangan yang termasuk didalamnya berupa informasi laporan keuangan, seperti rasio aktifitas, rasio profitabilitas, rasio leverage, dan rasio likuiditas (Nadiyah & Suryono, 2017). Dimana informasi yang dipublikasikan sebagai suatu pengumuman akan memberikan signal bagi investor dalam pengambilan keputusan investasi.

Jika pengumuman tersebut mengandung nilai positif, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Pada waktu informasi diumumkan dan semua pelaku pasar sudah menerima informasi tersebut dengan signal baik (*good news*) dan sinyal buruk (*bad news*). Jika pengumuman informasi tersebut sebagai signal baik bagi investor maka terjadi perubahan dalam volume perdagangan saham. Perubahan ini tentunya akan berpengaruh pada harga saham dan pada akhirnya akan berpengaruh pada *return* sahamnya.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, maka dapat disimpulkan beberapa hal berikut ini:

1. Berdasarkan hasil pengujian Uji-T dapat disimpulkan bahwa hanya variabel profitabilitas dan ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap *return saham* Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri *Food Beverage* Yang Terdaftar Di BEI (Bursa Efek Indonesia) Tahun 2019-2021. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.
2. Berdasarkan Pengujian Uji-F dapat disimpulkan jika Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), Penilaian Pasar (X3), Ukuran Perusahaan (X4) secara bersama atau simultan mempengaruhi *Return Saham* (Y), dilihat dari nilai sig $0.007 < 0.05$. Dengan demikian hipotesis dalam penelitian ini diterima.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka terdapat beberapa saran yang peneliti tawarkan sebagai berikut:

Saran untuk peneliti selanjutnya, untuk dapat mempertimbangkan dalam menambah variabel atau faktor-faktor lainnya yang dapat mempengaruhi *return saham*, mengingat hasil dari nilai koefisien determinasi sebesar 19,5%, sedangkan sisanya sebesar 80,5% (100% - 19,5%) dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak masuk dalam pemodelan penelitian ini. Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar dapat mempertimbangkan untuk memperpanjang periode penelitian, guna memperoleh gambaran yang lebih komprehensif terkait topik penelitian *return saham*.

DAFTAR PUSTAKA

- Chandra, A. A., & Darmayanti, N. P. A. (2022). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Penilaian Pasar, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 11(2), 358. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2022.v11.i02.p08>
- Dewi, A. S., & Fajri, I. (2020). Pengaruh Likuiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Pundi*, 3(2), 79. <https://doi.org/10.31575/jp.v3i2.150>
- Fuada, N. (2022). Pengaruh profitabilitas, likuiditas, aktivitas, leverage terhadap return saham perusahaan. *Ekonomika*, 6, 11–24. <http://journal.ildikti9.id/Ekonomika/article/view/673>
- Hardiani, S. E., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Nilai Pasar Terhadap Return Saham (Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di Bursa Efek tahun 2016- 2019)*. 41–51. <https://doi.org/10.32528/psneb.v0i0.5153>
- Kemenperin. (2022). *Kontribusi Industri Makanan dan Minuman Tembus 37,77 Persen*. Kemenperin Republik Indonesia. <https://kemenperin.go.id/artikel/23393/Kontribusi-Industri-Makanan-dan-Minuman-Tembus-37,77-Persen>
- Lesmana, H., Erawati, W., Mubarak, H., & Suryanti, E. (2021). Pengaruh Likuiditas dan Ukuran Perusahaan terhadap Return Saham pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman. *Moneter - Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 8(1), 25–31. <https://doi.org/10.31294/moneter.v8i1.9077>
- Maswar, Zikriati Mahyani, & Muhammad Jufri. (2020). Pengaruh Motivasi Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. *Al-Idarah: Jurnal Manajemen Dan Bisnis Islam*, 1(1), 16–29. <https://doi.org/10.35316/idarrah.2020.v1i1.16-29>
- Nurjaya, N., Akbar, I. R., & Teriyan, A. (2021). Pengaruh Liquiditas dan Profitabilitas terhadap Return Saham. *Jurnal Tadbir Peradaban*, 1(1), 60–68. <https://doi.org/10.55182/jtp.v1i1.11>
- Roiyah, M., & Priyadi, M. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan dan Good Corporate Governance Terhadap Return Saham Syariah. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi*, 8(6), 1–18.
- Srii. (2021). *Industri Makanan dan Minuman Diakselerasi Menuju Transformasi Digital*. Berita Pemerintahan. <https://www.kominfo.go.id/content/detail/33978/industri-makanan-dan-minuman-diakselerasi-menuju-transformasi-digital/0/berita>
- Suryani Ulan Dewi, N. L. P., & Sudiartha, I. G. M. (2018). Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Food and Beverage. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 8(2), 932. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2019.v08.i02.p13>
- Syahbani, D. I. (2018). Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage Dan Profitabilitas Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Economica*, 7(1), 1–6. <https://doi.org/10.22202/economica.2018.v7.i1.2574>